

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi tentang keputihan terhadap *personal hygiene genitalia* pada siswa remaja putri tunanetra di SLB Negeri A Citeureup. Hasil penelitian diketahui bahwa edukasi tentang keputihan mempengaruhi *personal hygiene genitalia* siswa remaja putri tunanetra di SLB Negeri A Citeureup. Sebelum diberikan edukasi mengenai keputihan, *personal hygiene genitalia* siswa remaja putri tunanetra di SLB Negeri A Citeureup masih kurang. Dalam menjaga kebersihan alat kelamin luar beberapa siswa remaja putri tunanetra tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin, juga tidak menyiram terlebih dahulu toilet sebelum digunakan. Selain itu beberapa siswa remaja tunanetra juga tidak mengeringkan alat kelaminnya setelah membersihkan alat kelamin dengan air dan sebelum menggunakan celana dalam.

Setelah diberikan edukasi mengenai keputihan, *personal hygiene genitalia* siswa remaja putri tunanetra di SLB Negeri A Citeureup meningkat. Siswa menjadi lebih peduli terhadap *personal hygiene genitalia*, karena mengetahui dampak dari keputihan patologis (abnormal). Siswa remaja putri tunanetra a) mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan alat kelamin, b) menyiram toilet sebelum digunakan, c) mengeringkan alat kelamin sebelum menggunakan celana dalam. Maka berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan edukasi tentang keputihan berpengaruh terhadap peningkatan *personal hygiene genitalia* pada siswa remaja putri tunanetra di SLB Negeri A Citeureup.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah edukasi tentang keputihan dapat dijadikan sebagai pembelajaran kepada siswa remaja tunanetra dalam *personal hygiene genitalia*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini, diperoleh hasil bahwa edukasi tentang keputihan dapat mempengaruhi *personal hygiene genitalia* siswa remaja putri tunanetra. Pemberian edukasi diharapkan dapat terus diberikan kepada siswa remaja putri tunanetra minimal setiap tahunnya, guna mengingatkan kembali para siswa putri akan menjaga kebersihan daerah kelamin untuk masa depannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, bahwa adanya pengaruh pemberian edukasi tentang keputihan terhadap *personal hygiene genitalia* pada siswa remaja putri tunanetra, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama tetapi dengan subjek dan tempat yang berbeda agar diperoleh data yang lebih luas.